

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

3.1.1 Populasi Target

Populasi target penelitian ini adalah siswa kelas IX Sekolah Umum dan Sekolah Takhfidz Al Qur'an.

3.1.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau penelitian ini adalah siswa kelas IX SMPN 1 Cipanas Lebak-Banten dan Pondok Pesantren La Tansa Lebak Gedong Lebak-Banten dengan jumlah populasi keseluruhan sebanyak 40 siswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3.1.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMPN 1 Cipanas Lebak-Banten dan Pondok Pesantren La Tansa Lebak Gedong Lebak-Banten yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu

3.1.3.1 Kriteria Inklusi

- a. Anak remaja sekolah umum dan takhfidz Al-Qur'an kelas IX
- b. Sehat

3.1.3.2 Kriteria eksklusi

Siswa/i anak remaja kelas IX yang memakai kacamata

3.1.4 Sample Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX dalam satu kelas di SMPN 1 Cipanas Lebak-Banten dan Pondok Pesantren La Tansa Lebak Gedong Lebak-Banten. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan *total sampling*. Subjek penelitian yang diamati adalah seluruh siswa kelas IX dalam satu kelas di SMPN 1 Cipanas Lebak-Banten dan Pondok Pesantren La Tansa Lebak Gedong Lebak-Banten. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa.

3.1.6 Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *primer* berupa hasil *Snellen Chart* dan lembar pertanyaan mengenai lama nya penggunaan gawai pada kelas IX SMPN 1 Cipanas Lebak-Banten dan Pondok Pesantren La Tansa Lebak Gedong Lebak-Banten.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data. Desain penelitian ini merupakan survei analitik yang menggunakan rancangan *cross Sectional*. Penelitian *Cross Sectional*, dilakukan dalam waktu tertentu, dimana hanya digunakan dalam waktu yang tertentu dan tidak dilakukan penelitian di waktu berbeda untuk di perbandingkan.

3.2.2 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sekolah umum dan sekolah takhfidz Al-Qur'an (SMPN 1 Cipanas Lebak-Banten dan Pondok Pesantren La Tansa Lebak Gedong Lebak-Banten).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini adalah nilai ketajaman penglihatan.

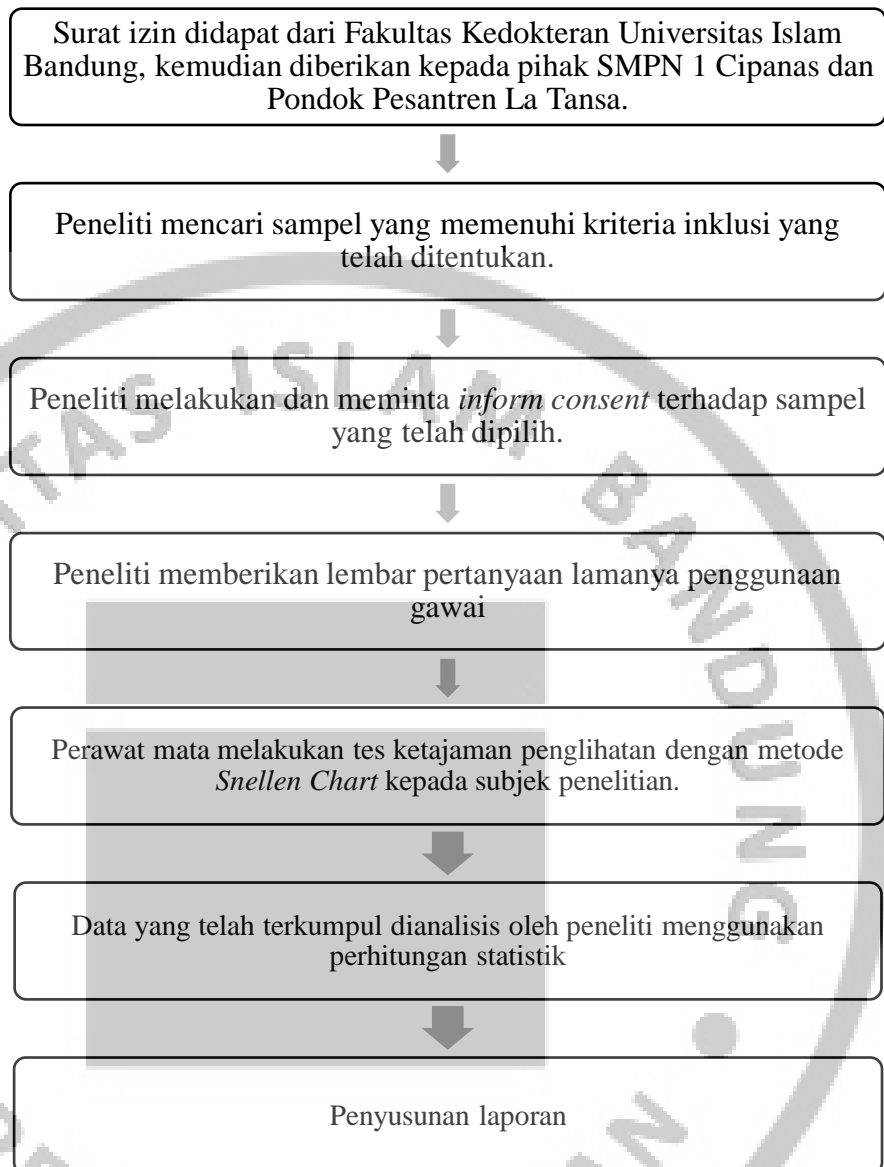
3.2.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

variabel	definisi	Alat ukur	Skala ukur	skor
1. Ketajaman penglihatan	Kemampuan ketajaman atau kejelasan penglihatan manusia dalam melihat dengan jelas jarak dekat atau jauh bergantung ketajaman retina.	Observasi (Pemeriksaan dengan <i>Snellen chart</i>)	Ordinal	Normal: 6/6 Bermakna skor=1 Abnormal <6/6 Skor=0
2. Radiasi gawai	Alat atau media komunikasi yang memiliki fungsi praktis spesifik dipakai sebagai alat komunikasi modern mudah dibawa kemana-mana	1. frekuensi penggunaan gawai 2. waktu penggunaan gawai	Ordinal	Penggunaan gawai Jawaban menggunakan skala dimana terdapat pernyataan -terpapar -tidak terpapar Kategori: Lama=>5jam Tidak lama=<5jam

Tabel 3.1 Definisi Operasional

3.2.4 Prosedur Penelitian dan Alur Penelitian



Bagan 3.1 Alur Penelitian

3.2.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh dari alat penelitian berupa lembar pertanyaan mengenai lama nya penggunaan gawai dan observasi. Pada subjek penelitian berupa lembar pertanyaan mengenai lama nya penggunaan gawai dan observasi dilakukan oleh pasien dalam 1 hari.

3.2.5 Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari pengumpulan data akan dianalisis sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing dari variabel yaitu variabel bebas dan terikat untuk melihat distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel yang di teliti yaitu ketajaman penglihatan pada siswa SMPN 1 Cipanas Lebak-Banten dan Pondok Pesantren La Tansa Lebak Gedong Lebak-Banten.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan rerata ketajaman penglihatan. Dalam analisa ini, pengujian data dilakukan menggunakan Uji Mann-Whitney untuk membandingkan skor ketajaman penglihatan tergantung dari frekuensi dan waktu penggunaan gawai pada SMPN 1 Cipanas Lebak-Banten dan Pondok Pesantren La Tansa Lebak Gedong Lebak-Banten. Pengujian data ini untuk mengetahui perbedaan antara dua variable independen pada derajat kemaknaan 95% ($\alpha=0,05$) dengan nilai $P < 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tersebut secara statistik bermakna.

3.2.6 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Cipanas Jl. Raya Rangkasbitung-bogor Km 36, Sipayung, Kec. Cipanas, Kab. Lebak Prov. Banten dan Pondok Pesantren La Tansa Parakansantri, Lebakgedong, lebak -Banten 42372